

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI
WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

**Muhammad Beben Satria Ardiansyah
NIM: 13420074**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Beben Satria Ardiansyah

NIM : 13420074

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Yang menyatakan



Muhammad Beben Satria A

NIM. 13420074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Beben Satria Ardiansyah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Beben Satria Ardiansyah
NIM : 13420074
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS
BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : M. Beben Satria Ardiansyah
NIM : 13420074
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Tata Tulis		Kesalahan cetak huruf diperbaiki.
	Teori		Konsep problem linguistik huruf dirinci.
	Kesimpulan		Kesulitan linguistik huruf dirinci.

Tanggal selesai revisi:

17/2/2017

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

NIP : 19621025 199103 1 005

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

NIP : 19621025 199103 1 005

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : M. Beben Satria Ardiansyah
NIM : 13420074
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikan penulisan judul
2			Ditambahkan teori dg konsep ² linguistika bhs. Arab

Tanggal selesai revisi :

Ke 1-3 2017

Mengetahui :
Penguji IDr. H. Maksudin, M.Ag.NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Yang menyerahkan
Penguji IDr. H. Maksudin, M.Ag.NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : M. Beben Satria Ardiansyah
 NIM : 13420074
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Analisis		Buat Data Hasil wawancara per. siswa dalam tabel.
			halu diavats dengan mengelompokkan pada aspek ³ tertentu.

Tanggal selesai revisi:
1-3-2017

Mengetahui :
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 24 Februari 2017

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOMOR : B.004/UIN.02/DT/PP.09/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Beben Satria Ardiansyah

NIM : 13420074

Telah dimunaqasyahkan pada: 24 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad M.Ag.
NIP.19621025 199103 1 005

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, ... 03 ... MAR ... 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP : 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا ابْتَلَاهُ لِيَسْمَعَ تَضَرُّعَهُ (رواه البيهقي)

Kehidupan ini bagaikan tragedi bagi orang yang merasa dan kehidupan ini bagaikan komedi bagi orang yang berpikir

Alasan aku harus selalu belajar sungguh-sungguh di masa muda, karena aku tidak bisa mengurangi penyesalan di hari tua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



**Skripsi Ini Penulis Persembahkan
Untuk Almamater Tercinta,
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.
5. Bapak Ali Asmu'i, S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Madrasah MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta.
6. Bapak H. Choir Rosyidi, S.S.,M.Pd.I., selaku guru bahasa Arab dengan penuh kesabaran dan keikhlasan beliau selalu memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi selama penulis melakukan penelitian di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Serta kepada siswa-siswi kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, do'a yang tak pernah putus, motivasi dan semangat baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Pihak pengelola Beasiswa Bidikmisi Rektorat UIN Sunan Kalijaga, ASSAFFA dan BM 2013 Gold Generation yang selalu menampung segala aspirasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan program Sarjana ini dengan lancar, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

9. Teman-teman senasib dan seperjuangan angkatan tahun 2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “AKBAR 13”, teman-teman PPL/KKN, teman-teman Komplek Al-Qosim Pondok Pesantren Munawwir Krapyak Yogyakarta, dan Keluarga Besar Darul Hadlonah Bintan Sa’adillah Ar-Rasyid Krapyak Wetan yang telah menghadirkan canda dan tawa, bantuan, semangat, dan do’a kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Guru-guru dan kyaiku di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta atas segala ilmu dan nasehatnya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do’a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Penulis



Muhammad Beben Satria A
NIM. 13420074

9. Teman-teman senasib dan seperjuangan angkatan tahun 2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “AKBAR 13”, teman-teman PPL/KKN, teman-teman Komplek Al-Qosim Pondok Pesantren Munawwir Krapyak Yogyakarta, dan Keluarga Besar Darul Hadlonah Bintan Sa’adillah Ar-Rasyid Krapyak Wetan yang telah menghadirkan canda dan tawa, bantuan, semangat, dan do’a kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Guru-guru dan kyaiku di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta atas segala ilmu dan nasehatnya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do’a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Penulis



Muhammad Beben Satria A
NIM. 13420074

ABSTRAK

Muhammad Beben Satria Ardiansyah (13420074), Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab dan upaya guru mengatasi kesulitan tersebut di kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling* berupa *purposive sampling* atau pengambilan berdasarkan tujuan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan metode langsung, metode ceramah, dan tanya jawab. Adapun faktor kesulitan membaca teks Arab pada siswa kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta yaitu Pertama: Kesulitan Linguistik: minimnya kemampuan siswa dalam pemahaman kaidah bahasa Arab dan bekal kosakata, minimnya kemampuan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam kalimat yang tepat, membaca teks Arab masih seperti membaca ayat Al-Qur'an, dan kesulitan dalam penentuan tanda baca, intonasi dan penekanan kalimat.

Kedua: Kesulitan Metodologis: terbatasnya waktu yang disediakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca teks Arab pada siswa kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta yaitu memberikan tanya jawab kepada siswa yang belum paham akan materi yang sedang dipelajari, membuat metode-metode alternatif agar siswa mudah memahami materi, memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan teman yang lebih tahu, memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar bahasa Arab baik di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, dan membuat siswa agar tidak menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit.

Kata Kunci: Analisis Faktor Kesulitan, Membaca, Teks Berbahasa Arab

تجريد

محمد بيبين ستريا ارضينشاح(13420074) تحليل عوامل الصعوبة في قراءة النصوص العربية لطلاب الصف العاشر العلوم الإجتماعي "1" بالمدرسة العالية الإسلامية الحكومية ونواكروموا بانتول يوكياكرتا في السنة الدراسية 2016/2017. البحث العلمي. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية و التعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2017.

و أما الغرض في هذا البحث يعني لمعرفة عوامل الصعوبة في قراءة النصوص العربية و المحاولات التي تستطيع أن تغلب تلك الصعوبة في الصف العاشر العلوم الإجتماعي "1" بالمدرسة العالية الإسلامية الحكومية ونواكروموا بانتول يوكياكرتا.

و هذا البحث هو بحث علمي كفي. و الموضوع البحث هو الطلاب في الصف العاشر العلوم الإجتماعي "1" بالمدرسة العالية الإسلامية الحكومية ونواكروموا بانتول يوكياكرتا. و الأخذ عينات بطريقة *non probability sampling* يعني الأخذ البناء على الهدف. و في جمع البيانات بالملاحظة و المقابلة و الوثائق.

و أما نتائج هذا البحث دلت على أن المدرس استعمل طريقة المباشرة و المحاضرة و الإستخلاص المعلومات. أما عوامل الصعوبة في قراءة النصوص العربية لطلاب الصف العاشر العلوم الإجتماعي "1" بالمدرسة العالية الإسلامية الحكومية ونواكروموا بانتول يوكياكرتا هي الأول صعوبات اللغوية : قليل القدرة لفهم القواعد العربية و قليل المفردات و قليل القدرة لترجم النصوص العربية إلى الجملة التي تناسبها و ان قرأ النصوص العربية كقراءة القرآن و الصعوبة في علامة التقييم و و ترتيب و حمل التركيز.

الثاني صعوبات المنهجية : قليل الوقت في التعليم و الإستخلاف الطلاب في التعليم من قبل. و المحاولات التي تستطيع أن تغلب الصعوبة في قراءة النصوص العربية يعني ان يعرض الأسئلة على الطلاب التي ما تفهم الدروس و يصنع طرق الميسرة ان تفهم الدروس سهلا و بالإضافة إلى ذلك يحث على الطلاب لتعلم اللغة العربية مع صديقهم في المدرسة أو غيرها و جعل المدرس للطلاب أن اللغة العربية سهلا.

الكلمات الرئيسية : تحليل عوامل الصعوبة، القراءة، النصوص العربية

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
تجريد	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	38
G. Sistematika Pembahasan	42

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO	44
A. Letak Geografis	44
B. Sejarah Singkat.....	45
C. Visi dan Misi	49
D. Struktur Organisasi	52
E. Guru dan Karyawan	63
F. Siswa	70
G. Sarana dan Prasarana.....	71
BAB III: PEMBAHASAN	74
A. Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab.....	74
B. Hasil Data Kesulitan Siswa Kelas X IIS 1	77
C. Analisis Kesulitan Siswa Kelas X IIS 1	81
D. Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab	84
E. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Tersebut	88
BAB IV: PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	93
C. Kata Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Tabel Kepemimpinan MAN Wonokromo sejak berdirinya
- Tabel 2 : Tabel Wali Kelas MAN Wonokromo
- Tabel 3 : Tabel Nama Guru Mengajar MAN Wonokromo
- Tabel 4 : Tabel Nama Karyawan dan Jabatannya MAN Wonokromo
- Tabel 5 : Tabel Jumlah Siswa MAN Wonokromo
- Tabel 6 : Tabel Sarana dan Prasarana MAN Wonokromo
- Tabel 7 : Tabel Hasil Data Kesulitan Siswa Kelas X IIS 1



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian ke Sekolah
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian ke Gubernur
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian ke BAPPEDA
- Lampiran 10 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Sertifikat Sospem
- Lampiran 13 : Sertifikat ICT
- Lampiran 14 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 15 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 16 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 17 : Sertifikat Magang II
- Lampiran 18 : Sertifikat Magang III
- Lampiran 19 : Sertifikat KKN
- Lampiran 20 : Curriculum Vitae

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut :

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	..'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. vokal tunggal

vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat tranliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. vokal rangkap

vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...آ...ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Transliterasinya untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu :

a. ta marbuṭah hidup

ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat Fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. ta marbuṭah mati

ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا – rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : - الرجل ar-rajulu

b. kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : القلم - al-qalamu

Baik diikuti syamsiyah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : أكل - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il , isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa Innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa Innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dengan transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama dari permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun Illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat pertama dan utama yang memanusiakan manusia. Bahasa merupakan sebuah bentuk budaya dasar yang dihasilkan oleh manusia dan untuk memanusiakan manusia pada setiap generasi dalam suatu masyarakat bahasa. Di samping itu, bahasa dikatakan sebagai budaya dasar karena menjadi alat utama pembentuk berbagai wujud dan jenis budaya lain. Dengan demikian, perbedaan bahasa menjadi penanda permukaan adanya perbedaan sistem dan pola budaya. Lebih lanjut dapat dikatakan pula bahwa perbedaan sistem dan pola budaya menjadi penanda perbedaan karakteristik, sifat, atau watak suatu masyarakat bahasa.

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa Arab, selain merupakan bahasa bagi orang Arab, bahasa ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, juga merupakan bahasa agama Islam dan kaum muslimin di seluruh penjuru alam, karena Al-Qur'an dan Sunnah Rasul yang menjadi sumber pokok agama Islam dan keduanya menggunakan bahasa Arab. Seiring dengan hal itu, ilmu-ilmu tentang keislaman sebagai hasil karya para ilmuwan muslim terdahulu pun ditulis dengan bahasa Arab. Bahkan Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada, sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah:

“*Demi Kitab (Al-Qur’an) yang jelas. Kami menjadikan bahasa Arab agar kamu mengerti. Dan sesungguhnya Al-Qur’an itu dalam Ummul Kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi Kami, benar-benar (bernilai) tinggi dan penuh hikmah.*” (QS. Az-Zukhruf [43]: 2-4)

Maka tidak perlu diragukan lagi, memang sepantasnya seorang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha mengatasinya, salah satunya adalah kemampuan memahami teks bahasa Arab.

Di Indonesia, bahasa Arab dikembangkan dengan membentuk suatu lembaga-lembaga pendidikan yang menunjang proses pembelajaran bahasa Arab. Bentuk lembaga tersebut meliputi *Madrasah Diniyah*, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an), Pondok Pesantren *Salafiyah* maupun modern. Kurikulum materi bahasa Arab di lembaga-lembaga tersebut ditentukan oleh kebijakan mandiri atau pengurus lembaga itu sendiri. Sehingga semua materi pembelajaran disusun mandiri dengan panduan *kitab kuning* (Kitab Klasik). Adapun pembelajaran bahasa Arab yang kurikulumnya ditentukan oleh pemerintah dan berlaku secara nasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan sekolah-sekolah menengah umum (SMU). Di semua jenjang madrasah, bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib.¹

Oleh karena itu, bahasa Arab di dunia pendidikan terutama di madrasah-madrasah diterapkan melalui sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa

¹ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi)*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 55.

dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki maupun potensi yang berasal dari luar misalnya lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar.² Karena itu, belajar hampir mendapat porsi yang cukup besar dalam berbagai disiplin ilmu, terutama yang berkaitan dengan upaya kependidikan.³

Adapun dalam tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughoh*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*), membaca (*maharah al-qiroah/reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*).⁴

Sehingga dalam proses pencapaian tujuan tersebut, dalam pembelajaran harus membutuhkan suatu metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa yang dihadapi. Adapun metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab dan inovasinya akan menjadi tantangan tersendiri bagi setiap guru bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab juga menuntut kecerdasan setiap guru untuk memahami aspek yang berkaitan

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 60.

³ As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 3.

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129.

dengan hasil pembelajaran. Yakni dengan menciptakan teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa menjadi lebih aktif, terampil, mampu menguasai dan mahir dalam bahasa Arab.

Adapun perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta, khususnya di kelas X pembelajaran bahasa Arab masih tergolong kurang maksimal setelah penulis melihat hasil kemampuan berbahasa para murid pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir pembelajaran. Dalam hal ini penulis melihat berbagai latar belakang yang menyebabkan kemampuan berbahasa Arab di kelas tersebut tergolong rendah, di antaranya latar belakang pendidikan yang berbeda, kurangnya motivasi antar siswa, kurangnya perbendaharaan kosakata dan pemahaman tentang tata bahasa Arab. Adapun permasalahan yang paling menonjol di kelas X yang ditemukan penulis yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab dan mengalami kesulitan ketika memahami kandungan teks bacaan. Kesulitan membaca teks berbahasa Arab bagi siswa kelas X bukan hanya dari segi membaca ejaan kata, kalimat, maupun paragraf saja, akan tetapi membaca juga langsung memahami arti dan makna kalimat tersebut, baik itu teks Arab yang bersyikal maupun teks Arab yang tidak bersyikal. Sehingga dalam proses belajar mengajar pun mengalami kesulitan terutama dalam hal membaca teks berbahasa Arab. Karena kemampuan dalam membaca teks Arab sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab khususnya kegiatan pembelajaran membaca (*qiro'ah*).

Idealnya dalam pembelajaran bahasa Arab seorang siswa harus bisa menguasai kemampuan dasar berbahasa yaitu *qiro'ah, istima' wal kalam*, dan *kitabah*. Sedangkan kedudukan *qiro'ah* (membaca) itu sendiri menduduki peranan yang sangat penting, karena tanpa bisa membaca (*qiro'ah*) siswa akan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam memahami teks berbahasa Arab. Sedangkan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta, keempat kemampuan dasar itu kurang diperhatikan oleh siswa.

Apabila dilihat dari hasil Magang III, khususnya hasil observasi dan hasil praktik pembelajaran di kelas X IIS 1 ditemukan bahwa sebagian siswa-siswa kelas X IIS 1 kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Arab. Mereka beranggapan kalau bahasa Arab itu susah, karena bahasa Arab lebih sedikit ditemukan oleh siswa-siswi di kehidupan sehari-hari. Misalnya pada penggunaan Smartphone, Komputer, dan alat-alat elektronik lainnya yang semua aplikasinya itu menggunakan bahasa Inggris, bukan bahasa Arab. Sehingga mereka mengatakan bahwa bahasa Arab adalah hal yang sangat membosankan dan pelajaran yang sulit dipelajari. Sehingga saat penulis menjelaskan pelajaran, banyak siswa yang main sendiri, ngobrol dengan temannya, mengantuk bahkan tertidur di kelas.⁵

Berdasarkan problematika di atas, terdapat beberapa kenyataan yang menjadi landasan terpenting dalam penelitian ini. Karena permasalahan seperti ini kurang disadari oleh siswa dan guru, terutama dalam hal

⁵ Muhammad Beben S A, Praktikan di kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Bantul, Praktik Pembelajaran, Yogyakarta, 03 Agustus 2016.

problematika *qiro'ah* (membaca) yang dihadapi siswa. Dari uraian di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta dan apa saja faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab serta bagaimana solusi guru dalam menghadapi permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis memfokuskan penelitian pada proses pembelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari segi faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab pada siswa kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan siswa dalam hal membaca teks berbahasa Arab ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dicantumkan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab pada siswa kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui upaya guru mengatasi kesulitan siswa dalam hal membaca teks berbahasa Arab.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dalam hal faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta khususnya dan madrasah-madasah lain yang mengalami problematika yang sama, yakni dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan karya tulis. Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan, penulis

menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat di antaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Saudari Nenim Arum Sari R, mahasiswi Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTs N Piyungan*”. Skripsi ini hanya menjelaskan kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab. Sehingga penelitiannya hanya dalam ranah aspek fonologi saja serta faktor penyebab kesalahan fonologi.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Saudara Burhan Musyafak, mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Pembelajaran Maharah al-Qiro’ah dengan Sistem Sorogan di Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul*”. Skripsi ini hanya menekankan tentang pembelajaran *qiro’ah* dengan sistem sorogan di kitab klasik (kitab kuning).

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Saudara Fatchur Rochman Soleh, mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Kesulitan Belajar Nahwu Bagi Pembelajar Pemula di JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*”. skripsi ini menekankan kesulitan dalam hal pembelajaran nahwu bukan pemahaman teks berbahasa Arab.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa

penelitian di atas. Skripsi yang *pertama*, meneliti tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab, di mana skripsi ini hanya membahas tentang salah satu aspek yaitu aspek fonologi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis juga akan membahas aspek tata bahasa, mufrodad, dan aspek non linguistik seperti lingkungan siswa, latar belakang siswa serta kemampuan guru dalam mengajarkan membaca teks berbahasa Arab. Skripsi yang *kedua* meneliti tentang pembelajaran *qiro'ah*, jadi mengkaji tentang pembelajaran *qiro'ahnya* bukan tentang kesulitan dalam membaca (*qiro'ah*). Apalagi penelitiannya dalam lingkup kajian sistem sorogan dengan menggunakan *kitab kuning* (kitab klasik) dalam suatu lembaga pondok pesantren, sehingga penelitian ini jelas berbeda dengan apa yang akan dilakukan oleh penulis yang sasaran penelitiannya pada siswa di madrasah dan obyek kajiannya berpusat pada teks berbahasa Arab tingkatan madrasah kelas X. Adapun skripsi yang *ketiga* meneliti tentang kesulitan dalam pembelajaran nahwu bukan pada pemahaman suatu teks berbahasa Arab. Sehingga penelitian ini berbeda dengan apa yang dilakukan penulis yang meneliti kesulitan membaca teks berbahasa Arab dalam ranah pembelajaran membaca (*qiro'ah*).

Sehingga ketiga penelitian di atas jelas berbeda dengan apa yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta. Adapun penelitian yang dilakukan penulis lebih mengarah kepada faktor kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab, yang semua objek, sasaran dan kajiannya berbeda dengan ketiga penelitian di atas.

E. Kerangka Teori

1. Kesulitan

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” kata *kesulitan* berarti hal yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan permasalahannya.⁶ Adapun kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, keadaan atau sesuatu yang sulit. Kesulitan merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi gangguan tersebut.⁷

2. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca (*Qiro'ah*)

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.⁸

Membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran lainnya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan bahwa

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 701.

⁷ Nini Subini dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 57.

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.143.

membaca merupakan sarana terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab terutama bagi pembelajar bahasa Arab non Arab.⁹

b. Tujuan Pembelajaran Membaca (*Qiro'ah*)

Berikut ini ada dua tujuan keterampilan membaca, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari pembelajaran keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), yaitu:

- 1) Mengenali naskah tulisan suatu bahasa.
- 2) Memaknai dan menggunakan kosakata asing.
- 3) Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit.
- 4) Memahami makna konseptual.
- 5) Memahami nilai komunikatif dari satu kalimat.
- 6) Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf.
- 7) Menginterpretasi bacaan.
- 8) Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana.
- 9) Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang.
- 10) Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman.

Adapun tujuan khusus dari pembelajaran keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*) ini dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa, yaitu pada tingkat pemula, menengah, dan lanjut.

1) Tingkat pemula

- a) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)

⁹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 122-123.

- b) Mengenali kata dan kalimat
 - c) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
 - d) Menceritakan kembali isi bacaan pendek
- 2) Tingkat menengah
- a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
 - b) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan
- 3) Tingkat lanjut
- a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
 - b) Menafsirkan isi bacaan
 - c) Membuat inti sari bacaan
 - d) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan¹⁰

c. Macam-Macam Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca secara garis besar terbagi menjadi dalam dua bagian yaitu:

1) Membaca nyaring (*al-qiro'ah jahriyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.

Sesuai dengan sebutan bacaan ini, maka tujuan utamanya agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Selain itu ada beberapa keuntungan

¹⁰ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 163-164.

mengajar membaca secara nyaring, antara lain seperti kata Nababan (1993: 168):

- a) Menambah kepercayaan diri pelajar
- b) Kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru
- c) Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak
- d) Memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan)
- e) Melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok

Namun di samping kelebihan tersebut terdapat beberapa kelemahan, menurut Al-Khuli (1982:118-119) kelemahan itu antara lain:

- a) Membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya pelajar akan cepat lelah
- b) Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, sebab pelajar lebih disibukkan melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan
- c) Membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang-kadang dapat mengganggu orang lain¹¹

Untuk menghindari penilaian yang subjektif, maka dibuatkan pedoman penilaian yang menjelaskan tentang unsur-unsur

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.144-145.

kemampuan yang akan dinilai dengan memberi skor yang telah ditetapkan. Seperti: kelancaran dalam membaca, kebenaran pengucapan huruf dan kalimat, kebenaran bacaan nahwu dan sharaf.¹²

Untuk keefektifan pembelajaran membaca nyaring, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Al-Khuli (1982: 117-118) mengatakan:

- a) Dalam memulai kegiatan membaca, guru hendaknya memilih pelajar yang bagus bacaannya. Hal ini dimaksudkan selain memberikan semangat mereka untuk membaca.
- b) Sebaiknya guru menyuruh pelajar untuk membaca di depan kelas, dan sesekali membagikan pandangan kepada teman-temannya saat membaca.
- c) Hendaknya guru mampu menciptakan kelas yang turut serta menjadi pengoreksi kesalahan bacaan. Dalam arti semua pelajar harus terlibat memerhatikan bacaan pelajar yang diperintahkan membaca.
- d) Tidak diperkenankan guru menyuruh membaca terlalu lama, sebab akan cepat melelahkan. Demikian juga porsi waktu yang digunakan untuk membaca nyaring tidak terlalu lama, sehingga tidak menyita porsi waktu untuk mengajarkan keterampilan yang lain.

¹² Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 64-65.

e) Untuk menanamkan kemampuan memahami bacaan, di akhir bacaan hendaknya guru mengajak berdiskusi kepada para pelajar tentang isi bacaan.¹³

2) Membaca diam/dalam hati (*al-qiro'ah al-shomitah*)

Membaca diam atau disebut juga membaca dalam hati lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan, atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat. Nampaknya membaca dalam hati merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pelajar dengan baik, sebab membaca ini lebih efektif dalam memahami isi bacaan dibandingkan dengan membaca nyaring. Dalam pengamatan Tarigan (1994/ III: 30) sebagian besar dari kegiatan membaca dalam masyarakat selama kita hidup adalah kegiatan membaca dalam hati. Dibandingkan dengan membaca nyaring, membaca dalam hati jauh lebih ekonomis dan dapat dilakukan di mana saja.¹⁴

Untuk keefektifan pembelajaran membaca dalam hati, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Al-Khuli (1982: 117-118) mengatakan:

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.147-148.

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.148.

- a) Mengusahakan agar kelas tidak gaduh dengan suara-suara baik yang datang dari dalam kelas maupun luar kelas
 - b) Para pelajar tidak diperkenankan mengeluarkan suara dalam membaca
 - c) Menentukan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan bacaan tertentu
 - d) Melakukan diskusi sederhana setelah tentang isi bacaan setelah selesai kegiatan membaca
 - e) Membiasakan pelajar untuk menargetkan hasil bacaan dalam batasan waktu tertentu¹⁵
- 3) Membaca cepat

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian.

Dalam membaca cepat ini siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Para ahli berpendapat bahwa membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu, tetapi menambah banyaknya informasi yang dapat diserap oleh pembaca.

4) Membaca rekreatif

Jenis membaca ini ada hubungannya dengan jenis membaca di atas. Tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah

¹⁵ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.150-151.

kosakata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuan secara spesifik adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

Bahan bacaan dipilihkan hendaknya bacaan yang ringan dan populer serta sekiranya siswa tertarik dengan isi bacaannya, baik ditinjau dari segi isi maupun susunan bahasanya. Biasanya berupa cerita pendek atau novel yang telah dipermudah bahasanya sesuai dengan tingkatan pemahaman siswa yang menjadi sasarannya.

5) Membaca analitif

Tujuan utama membaca analitif adalah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan ide utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berfikir secara logis, mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, dan menarik kesimpulan walaupun ia tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.¹⁶

d. Aspek-Aspek Keterampilan Membaca

Sebagai garis besarnya terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

¹⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi...*, hlm. 170-172.

1) Keterampilan yang bersifat mekanis (لفظ المقروء)

Keterampilan yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah, memiliki beberapa aspek yang mencakup:

- a) Pengenalan bentuk huruf
- b) Pengenalan unsur-unsur linguistic (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain)
- c) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis)
- d) Kecepatan membaca ke taraf lambat

2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (فهم المقروء)

Memahami sebuah teks Arab, seorang pembaca minimal harus menguasai Ilmu Nahwu (*sintaksis*) dan Sharaf (*morfologi*), karena keduanya merupakan tulang punggung dalam penyusunan kalimat, sangatlah wajar jika keduanya mendapat julukan "Abu al-Ilmi wa Ummuha". Nahwu berguna untuk mengetahui jabatan suatu kata, pengaturan bacaan sebuah kata, karena makna suatu kata bisa berubah-ubah dan berlainan sesuai dengan perbedaan jabatan kata tersebut, sedangkan sharaf berguna mengetahui *bina'* (struktur) dan *shighah* (tense) suatu kata yang bisa mempengaruhi perubahan makna kata. Selain dua ilmu kunci di atas, terdapat ilmu-ilmu pendukung lain seperti ilmu balaghah meliputi *ma'ani*, *bayan* dan *badi'* dan yang tidak kalah penting adalah *ilmu al-dilalah* (semantik), namun memahami ilmu tersebut bukan suatu keharusan, karena keduanya

lazim digunakan untuk memahami hal-hal yang bersifat *ushuli* seperti Al-Qur'an dan Hadis.

Smith (1979) membagi aspek pemahaman menjadi empat kategori, yaitu:

a) Pemahaman Literal

Pemahaman literal merupakan keterampilan pemahaman yang paling sederhana atau paling dasar dan hanya memerlukan sedikit kegiatan berpikir. Keterampilan ini sebagai keterampilan mendapatkan makna kata, gagasan, dan kalimat dalam konteks secara langsung.

b) Interpretasi

Interpretasi melibatkan keterampilan berpikir, yang diperlukan pembaca untuk mengidentifikasi gagasan dan makna yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks. Dalam kategori interpretasi ini, pembaca perlu memiliki kemampuan membuat generalisasi, menentukan hubungan sebab-akibat, mengidentifikasi motif-motif, menemukan hubungan antar bagian-bagian teks, memprediksi kesimpulan dan membuat perbandingan.

c) Membaca Kritis

Dalam membaca kritis ini pembaca tidak hanya sekedar mampu memahami secara literal dan mampu menginterpretasi isi teks, tetapi lebih dari itu, yakni mampu menilai apa yang dibacanya. Pembaca mampu secara kritis menilai gagasan-gagasan

yang disampaikan penulis dan menilai keshahihan apa yang dibacanya.

d) **Membaca Kreatif**

Dalam kategori ini, pembaca mencoba menerapkan gagasan-gagasan yang ada dalam teks bentuk yang baru, mengombinasikan gagasan yang telah dimiliki pembaca dengan gagasan yang ada dalam teks dan mencoba memperluas konsep-konsep yang ada dalam teks yang dibacanya. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa dalam membaca kreatif ini pembaca berusaha secara kreatif menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan gagasan-gagasan yang ada dalam teks.

e. **Kekuatan dan Kelemahan Membaca**

1) **Kekuatan**

- a) Siswa terlatih memahami bacaan dengan analisis, tidak melalui penerjemahan
- b) Siswa menguasai kosa kata
- c) Siswa memahami penggunaan tata bahasa

2) **Kelemahan**

- a) Siswa lemah dalam keterampilan membaca nyaring (pelafalan intonasi)
- b) Siswa tidak terampil dalam menyimak dan berbicara
- c) Siswa kurang terampil dalam mengarang bebas

d) Siswa lemah dalam memahami teks yang berbeda, karena kosa kata yang dikenalkan hanya yang berkaitan dengan bacaan (teks)¹⁷

3. Kesulitan Belajar Membaca

a. Pengertian Kesulitan Belajar Membaca

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. “Dalam keadaan di mana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut “kesulitan belajar”¹⁸.

Kesulitan belajar membaca sering disebut juga *disleksia*, perkataan disleksia berasal dari bahasa Yunani yang artinya “kesulitan membaca. Mercer mendefinisikan *disleksia* sebagai suatu sindroma kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah dan masa.¹⁹

Siswa yang mengalami kesulitan membaca, ketika membaca akan tampak membaca kata demi kata, membaca dengan penuh ketegangan dan nada tinggi, dan membaca dengan tekanan yang tidak tepat. Sedangkan gejala kekeliruan dalam memahami bacaan tampak pada

¹⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 54.

¹⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 77.

¹⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan: Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.204.

banyaknya kekeliruan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibaca. Untuk belajar membaca diperlukan beberapa persyaratan seperti:

- 1) Anak mampu menangkap perkataan orang lain
- 2) Anak mampu mengeluarkan isi hatinya
- 3) Anak mengetahui teknik membaca sekedarnya
- 4) Anak mengetahui bahwa coretan-coretan dan gambar itu mempunyai arti dan bunyi tertentu.²⁰

b. Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca (*Disleksia*)

Ada empat kelompok karakteristik kesulitan belajar membaca, (Mercer, 1983) yaitu:

1) Kebiasaan membaca

Dalam kebiasaan membaca anak yang mengalami kesulitan belajar membaca sering tampak hal-hal yang tidak wajar, sering menampakkan ketegangannya seperti mengernyitkan kening, gelisah, irama suara meninggi, atau menggigit bibir. Mereka juga merasakan perasaan yang tidak aman dalam dirinya yang ditandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, atau melawan guru. Pada saat mereka membaca seringkali kehilangan jejak sehingga sering terjadi pengulangan atau ada baris yang terlompat tidak terbaca.

²⁰ Zulkifli Lubis, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV. Karya, 1986), hlm. 73.

2) Kekeliruan mengenal kata

Dalam kekeliruan mengenal kata ini mencakup penghilangan, penyisipan, penggantian, pembalikan, salah ucap, perubahan tempat, tidak mengenal kata, dan tersentak-sentak ketika membaca.

3) Kekeliruan pemahaman

Kekeliruan pemahaman bacaan tampak pada banyaknya kekeliruan dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan, tidak mampu mengurutkan cerita yang dibaca, dan tidak mampu memahami tema bacaan yang telah dibaca.

4) Gejala-gejala serba aneka

Gejala serba aneka tampak seperti membaca kata demi kata, membaca dengan penuh ketegangan dan membaca dengan penekanan yang tidak tepat.

c. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, guru seringkali dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan bunyi huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan siswa memahami isi bacaan. Berikut dikemukakan kesulitan-kesulitan yang umumnya dihadapi siswa dalam belajar membaca, yaitu:

- 1) Kurang mengenali huruf
- 2) Membaca kata demi kata
- 3) Penghilangan huruf atau kata

- 4) Pengulangan kata
- 5) Menggunakan gerak bibir, jari telunjuk, dan menggerakkan kepala
- 6) Kesulitan vokal
- 7) Kesulitan menganalisis struktur kata
- 8) Tidak mengenali makna kata dalam kalimat dan cara mengucapkannya
- 9) Tidak mengenali ide pokok dan ide penjelasan, hubungan antar ide, menarik inferensi, dan menggeneralisasi.²¹

4. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan atau yang menimbulkan masalah.²² Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa definisi problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.²³

Jadi, problematika pembelajaran bahasa Arab adalah berbagai permasalahan yang timbul dalam proses transfer ilmu/pengetahuan tentang bahasa Arab baik itu berkaitan dengan guru, peserta didik/siswa, perangkat

²¹Khusnin, “Mengatasi Kesulitan Keterampilan Membaca”, <https://khusnin.wordpress.com/2008/09/03/mengatasi-kesulitan-keterampilan-membaca-pada-awal-tahun-pelajaran-siswa-kelas-x/>, akses 03 September 2008.

²² Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 276.

²³ Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 65.

pembelajaran dan sebagainya. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti bahasa asing lainnya, meliputi dua hal: permasalahan kebahasaan dan non kebahasaan. Permasalahan non kebahasaan ada yang bersifat sosiologis, psikologis, dan metodologis. Adapun permasalahan kebahasaan berkaitan dengan unsur-unsur bahasa: tata bunyi, kosakata, tata kalimat, makna, dan tulisan.²⁴

a. Problematika Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau penelaahan bahasa yang dilakukan secara ilmiah.²⁵ Adapun dalam bahasa arab unsur-unsur linguistik terdiri:

1) Aspek Fonologi (Tata Bunyi/Ashwat)

Fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa, yang secara etimologi terbentuk dari kata *fon* yaitu bunyi dan *logi* yaitu ilmu.²⁶ Dan termasuk problematika tata bunyi ini di antaranya sebagai berikut:

- a) Bahwa beberapa fonem Indonesia tidak ada padanannya dalam bahasa Arab, seperti bunyi 'p', 'g', dan 'ng', sehingga bunyi 'p' diucapkan orang arab dengan bunyi 'b', seperti kata "Jepang" menjadi *يبان/yaban*, "Spanyol" menjadi *أسبانيا/asbania*, bunyi 'g'

²⁴ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: BiPA, 2010), hlm. 57.

²⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 65.

²⁶ Abdul Chaer, *Fonologi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 102.

menjadi 'ghin' atau 'jim', seperti kata Garut menjadi جاروت/*jarut*, bunyi 'ng' diucapkan dengan huruf 'nun' dan 'jim' atau 'nun' dan 'ghin' seperti kata Inggris إنجليزي/*injilizi* dan seterusnya.

- b) Terdapat fonem Arab yang tidak ada padanannya di bahasa Indonesia, Melayu, maupun Brunei misalnya ث (*tsha*), ه (*ha*), خ (*kha*), ذ (*dza*), ض (*dhad*), ص (*sha*), ط (*tha*), ظ (*zha*), ع ('*ain*), غ (*ghain*).
- c) Terdapat huruf-huruf yang mempunyai kemiripan bunyi, seperti أ dengan ع, ت dengan ط, ض dengan ظ, ق dengan ك, ث dengan س, ه, dan lain-lain.
- d) Perbedaan lain seperti harakat, panjang-pendek, adanya kata yang dibaca tapi tidak tertulis “هذا، ذلك”، dan ada kata tertulis tapi tidak dibaca, seperti “الشمسية”.

2) Aspek Morfologi (Pembentukan Kata/*Mufrodāt*)

Morfologi adalah studi tentang pola suatu kata yang terdiri dari beberapa perubahan *shighat*/bentuk kata, menurut system yang ada pada morfologi tersebut. Verhaar berpendapat bahwa morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari susunan bagian kata secara gramatikal.²⁷

Latar belakang munculnya aspek ini adalah adanya pola konjugatif (*tashrifat*) sebagai ciri utama bahasa Arab yang tidak

²⁷ J.W.M. Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 84.

dikenal dalam bahasa Nusantara sebagai bahasa mudah yakni bahasa-bahasa Austronesia.

Beberapa hal penting problematika morfologi ini di antaranya:

- a) Banyaknya bab dan topik *shorof*, dimana setiap bab dan topik itu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang terkadang menyita waktu dan menyulitkan.
- b) Integrasi antara bab *shorof* dan *nahwu*, karena terdapat hubungan antara keduanya seperti *fi'il-fi'il* yang menashabkan dua *maf'ul* masuk dalam objek kajian *nahwu* sedangkan di sisi lain masuk dalam objek kajian *shorof*, hal ini menimbulkan keraguan dan kebingungan bagi yang mempelajarinya.
- c) Gabungan *sima'* (pendengaran) dan *qiyas* (analogi) pada sebagian bab *shorof*, seperti: satu *fi'il* mempunyai dua *masdar*, contoh:
جد-جدا-ججودا dan seterusnya.
- d) Kesalahan dalam tata bunyi/phonetik, berpengaruh kepada kesulitan memahami morfologi/*shorof*.

3) Aspek Sintaksis (Pembentukan Kalimat/*Qowa'id*)

Sintaksis ialah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem.²⁸ Jadi sintaksis bisa diartikan sebagai ilmu mengenai prinsip dan peraturan untuk membuat kalimat.

²⁸ M. Ramlan, *Sintaksis*, (Yogyakarta: CV. Karyono, 1987), hlm. 21.

Beberapa problematika sintaksis di antaranya:

- a) Perbedaan pola jumlah dalam bahasa Arab dari pola jumlah yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing lainnya. Contoh dalam bahasa Arab محمد طالب, sedangkan dalam bahasa asing lainnya (Inggris) memakai *verb* “to be” (am, is, are): Muhammad is student atau *jumlah fi'liyah* dalam bahasa Arab جاء محمد, tetapi dalam bahasa Inggris tidak diawali dengan *fi'il*, walaupun tetap *jumlah fi'liyah*: Muhammad came, dan seterusnya.
- b) *I'rab* atau ciri-ciri *i'rab i'rab* yang tidak ditemui dalam bahasa-bahasa asing lainnya, memberi kesan sulit dalam memahami bahasa Arab.
- c) Perbedaan susunan kalimat dengan bahasa lainnya.

4) Aspek Semantik (Pemaknaan)

Semantik adalah ilmu yang mempelajari arti/makna yang terkandung dalam kata, pengetahuan mengenai seluk-beluk dan pergeseran arti kata, juga berarti bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna atau struktur makna. Beberapa problema semantik di antaranya:

- a) Makna kalimat yang bermacam-macam dengan makna kata yang beraneka ragam.
- b) Banyaknya kata-kata Arab memiliki kelebihan-kelebihan makna dan karakteristik tertentu.

- c) Makna kata suatu kalimat berkaitan dengan morfologi dan sintaksis.

b. Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab

Problem non-kebahasaan (*Musykilat Ghair Lughawiyah/Non-Linguistic Problems*) adalah persoalan-persoalan yang tidak terkait langsung dengan bahasa yang dipelajari siswa tetapi turut serta (bahkan dominan) mempengaruhi tingkat kesuksesan dan kegagalan dari pembelajaran bahasa. Adapun problem non kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain sebagai berikut:

1) Psikologi

Masalah yang terkait dengan faktor psikologi seperti motivasi (*dawafi'i*) dan minat (*muyul*) belajar. Belajar tanpa motivasi tidak akan pernah berhasil, apalagi kalau tertanam kebencian terhadap materi dan guru yang mengajarkannya.

Seperti yang dikutip oleh Zalyana dari Haris Mudjiman, ada beberapa cara dalam memotivasi belajar siswa:

- a) Penggunaan alat peraga dalam rangka menarik perhatian dan memperjelas.
- b) Pemberian insentif, yang berupa pujian dari guru atau timbulnya kepuasan dari dalam diri karena pekerjaannya berhasil.
- c) Penumbuhan keinginan untuk mengetahui sesuatu.
- d) Pengorganisasian bahan ajar.
- e) Penciptaan suasana yang nyaman dalam belajar.

- f) Pemberian bantuan agar siswa memiliki tujuan belajar yang jelas.
- g) Pemberian umpan balik.²⁹

2) Peserta didik/Siswa

Masalah perbedaan individu siswa (*furuq fardiyyah*) dalam satu kelas, baik dari segi kemampuan maupun orientasi belajarnya. Kesulitan belajar peserta didik mencakup pengertian yang luas, di antaranya:

- a) *Learning Disorder* atau kecacauan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Contoh: siswa yang sudah terbiasa dengan olahraga keras, kemudian dituntut untuk tenang dalam belajar.
- b) *Learning Dysfunction* merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya siswa tersebut tidak menunjukkan adanya sub-normalitas mental, gangguan alat indera, atau gangguan psikis lainnya.
- c) *Under Achiever* mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.
- d) *Slow Learner* atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain.

²⁹ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010), hlm. 10.

- e) *Learning Disabilities* atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar di bawah potensi intelektualnya.³⁰

3) Guru

Kemampuan guru, baik akademik, pedagogik, personal, maupun sosial. Guru menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pengajaran, sebab sukses atau tidaknya pembelajaran juga tergantung dari upaya guru yang mengajarnya. Dan beberapa prinsip mengajar yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu:

- a) Dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang disampaikan dan dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- b) Mampu membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan pengetahuan sendiri.
- c) Guru mampu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah diketahui oleh peserta didik (kegiatan apersepsi)
- d) Guru mampu menjelaskan unit pelajaran berulang-ulang sehingga tanggapan peserta didik semakin jelas.
- e) Guru harus menjaga konsentrasi peserta didik dengan cara memberi kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati, atau meneliti dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatkannya.

³⁰ Syamsu, dkk, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 67-67.

- f) Guru mampu mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun luar kelas.
- g) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta didik agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut.³¹

4) Sarana-prasarana

Sarana-prasarana, media dan sumber belajar bahasa Arab seperti buku Pembelajaran Bahasa Arab Modul dan buku-buku penunjang lainnya. Tuntutannya adalah bisa menimbulkan perasaan senang dan membuat siswa betah berada di ruang belajar. Dan termasuk di dalamnya berupa alat pengajaran, yakni suatu tindakan atau situasi benda yang sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran alat peraga sangatlah penting, sebab dengan adanya alat peraga ini bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

5) Metode

Metode merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dalam pembelajaran bahasa ada lima metode. *Pertama*, metode nahwu dan tarjamah, metode ini dalam aplikasinya menekankan pada analisis penggunaan nahwu dan praktek penerjemahan. *Kedua*, metode *mubasyaroh*, yaitu metode pembelajaran bahasa yang lebih menekankan pada penggunaan bahasa Arab ketika proses interaksi pembelajaran di kelas. *Ketiga*, metode

³¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 181.

aural dan oral, metode ini menekankan pada praktek berbicara dan mendengarkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. *Keempat*, metode *qiro'ah*, yaitu metode yang lebih menekankan pada praktek membaca dalam proses pembelajaran. *Kelima*, metode *ma'rifiyyah*, yaitu metode yang menekankan pada materi dan pelatihan materi.³²

Penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sebab dengan metode yang tepat tersebut, pesan dari materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan mudah dan bisa membuat siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

6) Waktu

Waktu yang tersedia, solusinya adalah tersedianya cukup waktu untuk mendapat layanan, baik di kelas maupun di luar kelas. Pemanfaatan waktu pelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran. Banyaknya waktu yang diperuntukkan dalam suatu proses pembelajaran akan sangat membantu dalam mencapai tujuan tersebut.

7) Lingkungan

Lingkungan belajar di sekolah yang dapat mendorong siswa berani berbicara tanpa ada rasa malu dan takut salah. Makin tinggi rasa malu dan takut salah, makin tidak akan pernah tercipta suasana berbahasa. Hal ini termasuk lingkungan dimana siswa tinggal, dalam

³² M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, cet.I, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 17.

hal proses pembelajaran, peran lingkungan tempat tinggal siswa juga sangat mempengaruhi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, perlu adanya lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung suatu proses pembelajaran.

5. Teks Arab

Teks adalah sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran. Teks merupakan sebuah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang yang ditujukan kepada pembaca melalui sebuah media seperti kertas, buku, bacaan, majalah dan lain sebagainya.

Teks Arab adalah tulisan yang menggunakan huruf-huruf Arab dan digunakan untuk memberi pelajaran. Adapun dalam sebuah teks harus ada beberapa kriteria yang ada agar menjadi teks yang komunikatif dan mudah dipahami oleh pembaca. Dr. Ali Al-Qasimy menyatakan bahwa teks bahasa Arab harus meliputi:

a. Bacaan-bacaan

Agar lebih komunikatif, sebaiknya bacaan-bacaan hendaknya berbentuk dialog tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan siswa, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

b. Kaidah-kaidah bahasa Arab

Kaidah-kaidah di sini tidak mengikat harus dengan rumusan bahasa Arab, karena jika tidak memungkinkan maka akan memperlambat pemahaman siswa, tidak ada salahnya dengan menggunakan rumusan bahasa siswa yang bersangkutan.

c. Beberapa latihan

Baik latihan secara lisan maupun tertulis yang mesti dikerjakan oleh siswa dengan bimbingan guru yang bersangkutan.

d. Tahapan penyajian dalam bahasa Arab

Tahapan penyajian dalam pelajaran harus benar-benar diperhatikan agar tidak terjadi kerancuan tahapan penyajian materi yang didapat. Oleh karena itu, dalam penyajian materi harus diadakan seleksi dan gradasi yang tepat.

e. Kamus singkat

Adanya kamus singkat yang berisi kata-kata baru dan sulit yang terdapat dalam teks, baik kosakata tersebut ditaruh langsung sesudah bacaan atau diletakkan di halaman terakhir dari teks tersebut.³³

6. Kesulitan Membaca Teks Arab

Para pembaca pemula seringkali menghadapi beberapa kesulitan dalam membaca, di antaranya:

a. Huruf Tambahan Za'idah

Dalam beberapa kasus terdapat huruf Arab yang ditulis, tetapi tidak dibaca seperti huruf *alif* dalam ذهبوا atau *alif* dalam زاهدًا, *wau* pada عمرو. Problematika semacam ini kadang menjadi kendala bagi sebagian siswa.

³³ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Text Book Pelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1988), hlm. 20-21.

b. Huruf Maqlub

Ada beberapa huruf Arab yang bacaannya tidak persis seperti tulisannya, tetapi malah dibalik atau ditukar dengan bunyi lain sesuai aturan yang berlaku. Contohnya adalah huruf *lam* yang terletak sebelum huruf *syamsiyyah*, di mana huruf *lam* ini dihilangkan dan diganti dengan bunyi huruf lain yang terletak sesudahnya seperti dalam kata الشمس. Pelajar pemula ada yang membaca kata ini seperti apa adanya, yaitu “*alsyam*”. Bunyi *lam*-nya masih tampak. Tentu bacaan seperti ini melanggar aturan.

c. Kesulitan Bunyi atau pengucapan

Banyak sekali siswa yang merasakan kesulitan dalam mengucapkan beberapa huruf Arab khususnya bunyi-bunyi velar seperti /ك/خ/غ/, dan bunyi-bunyi uvular /ق/ح/ع/, bunyi-bunyi *mufakhammah* /ظ/ض/ط/. Kesulitan-kesulitan ini tampak pada bacaan nyaring, sedangkan pada membaca dalam hati tidak tampak.

d. Perbedaan arab tulisan

Kebanyakan tulisan dan cara membacanya dimulai dari arah kiri ke kanan, sementara tulisan Arab dimulai dari arah kanan ke kiri. Jika bahasa ibu siswa termasuk kategori yang pertama, mereka akan merasa kesulitan untuk membiasakan membaca dari arah kanan. Namun, kesulitan ini biasanya tidak berat dan relatif mudah diatasi dengan sering latihan dan adaptasi.

e. Lambat dalam membaca

Beberapa siswa merasa kesulitan dalam masalah kecepatan membaca. Ada yang membaca sangat lambat sekali, seakan-akan membaca huruf per huruf, per suku kata, atau kata per kata. Padahal semestinya ia membaca satu unit kalimat sempurna. Namun demikian, membaca cepat tanpa disertai pemahaman bukanlah yang dimaksud dengan membaca cepat.

f. Membaca nyaring

Siswa yang tidak terbiasa membaca dalam hati ketika ditugaskan membaca dalam hati, ia masih terlihat membaca dengan berbisik atau disertai gerakan bibir. Bahkan, masih terdengar nyaring. Semua itu tidak termasuk kategori membaca dalam hati. Orang yang tidak bisa membaca dalam hati biasanya kemampuan membacanya lambat dan tingkat pemahamannya kurang.

g. Pengulangan bacaan

Siswa yang sering mengulang-ulang arah pandangannya ke kata atau baris yang sudah dibacanya, di satu sisi kadang menambah tingkat pemahaman. Namun, kalau pengulangan itu terlalu sering atau melampaui batas wajar akan menyebabkan lambat dalam membaca.

h. Stagnasi pandangan

Kebiasaan pembaca yang pandangannya terpaku pada satu arah dalam beberapa saat juga menyebabkan banyak waktu terbuang dan memperlambat bacaan

i. Sempitnya pandangan

Ada pembaca yang kemampuan pandangnya sempit. Arah pandangan adalah jumlah kata yang mampu dilihat mata dalam satu kali pandangan. Semakin luas arah pandangan seseorang semakin cepat kemampuan membacanya.

j. Kosakata

Kesulitan lain yang ditemukan pada pembaca adalah masalah kosakata. Kesulitan kosakata bisa menimbulkan rendahnya tingkat pemahaman. Untuk mengatasi masalah ini, guru hendaknya mengajarkan kosakata-kosakata yang dianggap sulit yang terdapat pada pelajaran baru sebelum tahapan membaca.³⁴

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu³⁵, sehingga metode penelitian dapat dipahami sebagai langkah-langkah yang digunakan dalam proses berlangsungnya sebuah penelitian. Suatu penelitian dapat berhasil secara maksimal tergantung pada metode yang digunakan. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan metode yang akan penulis gunakan selama penelitian ini berlangsung, sebagai berikut:

³⁴ Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm. 123-125.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2009), hlm. 2.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan), berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif: ucapan atau lisan dari perilaku untuk dapat diamati orang-orang (subyek). Sebab penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah tentang proses pembelajaran bahasa Arab kelas X IIS 1 tahun ajaran 2016/2017, ditinjau dari faktor kesulitan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab. Penelitian ini dilakukan pada:

Waktu : Bulan Januari 2017

Tempat : MAN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Berkaitan dengan penelitian ini maka sebagai sumber data penelitian adalah:

- a. Guru Bahasa Arab kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Yogyakarta
- b. Siswa-siswi kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Yogyakarta

Alasan guru bahasa Arab diambil sebagai sumber data karena guru adalah subyek yang melakukan proses belajar mengajar. Dan siswa kelas X IIS 1 karena mereka adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, juga dari siswa akan diketahui hasil dari penerapan metode.

Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan *non probability sampling*. Non probability sampling adalah teknik pemilihan sampel dengan ketentuan tidak semua anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel³⁶. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan berdasarkan tujuan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti memilih metode ini sebagai metode utama pengumpulan data.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab kelas X IIS 1 di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta ditinjau dari segi faktor kesulitan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut.

³⁶ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 2015, hlm. 14.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Melalui metode wawancara ini, peneliti mencoba untuk menggali data tentang data-data yang berkaitan dengan isi penelitian atau suatu fenomena dari sumber langsung.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung dari para narasumber yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Dalam hal ini responden yang dibutuhkan adalah:

- 1) Guru Bahasa Arab kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Yogyakarta
- 2) Siswa-siswi kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Yogyakarta

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berupa dokumen pribadi berupa buku harian, buku induk, surat pribadi, biografi, dan dokumen-dokumen resmi.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data siswa, problematika pembelajaran bahasa Arab siswa dalam hal faktor kesulitan membaca teks berbahasa Arab dan guru serta hal-hal lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian yang sedang dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung atau tidak berdasarkan tabel angka-angka hasil pengukuran

atau penelitian yang diukur secara statistik. Untuk menganalisa data yang tidak berwujud angka tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca teks berbahasa Arab dan memahami maknanya. Adapun langkah yang dilakukan, yaitu pertama memprediksi kesalahan siswa dalam pengucapan kalimat bahasa Arab dan langkah kedua mengidentifikasi kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, logis, dan detail, dalam penyusunan skripsi ini maka peneliti menetapkan sistematika pembahasan ke dalam tiga bagian. Hal ini agar memudahkan untuk memperjelas hasil penelitian bagi pembaca, penguji, dan penulis sendiri untuk menganalisis dan menilai hasil penelitian. Tiga bagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, hal surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kemudian pada bagian utama pada skripsi ini berisi sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta. Adapun yang dibahas dalam hal ini meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi-misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang proses pembelajaran bahasa Arab kelas X IIS 1 di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta ditinjau dari faktor kesulitan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran, serta kata-kata penutup.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut dan daftar riwayat penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X IIS 1 di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta, maka hasil uraian dan analisis data yang penulis peroleh melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan Linguistik

a. Kesulitan Ashwat/Fonologi

- 1) Kesulitan dalam membedakan huruf ص, ث, س dengan ش, ص, س, ذ dengan د.
- 2) Tidak mengetahui cara baca harakat fathah, kasroh dan dhommah.
- 3) Kesalahan terhadap huruf yang tertulis yang seharusnya tidak dibaca, seperti "ال" الرسم :

b. Kesulitan Mufrodat/Kosakata

- 1) Kurang mengetahui tentang ilmu shorof (perbedaan *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori*).
- 2) Kesulitan dalam belajar kaidah ilmu shorof (perubahan kata).
- 3) Kesulitan dalam menghafal kosakata.
- 4) Bekal kosakata yang masih sedikit.

c. Kesulitan Qowa'id/Tata bahasa

- 1) Kurang mengetahui tentang ilmu nahwu (*mubtada', khobar, fi'il, fa'il, na'at, man'ut, maf'ul bih*).
- 2) Kesulitan dalam belajar kaidah nahwu (dhomir).
- 3) Kesulitan dalam menentukan *isim mufrod, mutsanna, dan jama'*.
- 4) Kesulitan dalam hal membuat kalimat dengan kaidah ilmu nahwu.
- 5) Kesulitan dalam menentukan kedudukan kalimat dalam i'rob.

d. Kesulitan Pemaknaan

- 1) Kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang tepat.
- 2) Kesulitan dalam menentukan makna kata bahasa Arab dalam kamus.
- 3) Kesulitan dalam membedakan arti الحيوانات dengan الحيوانات.

Selain aspek di atas, ada beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca teks bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks Arab gundul. Aspek kesulitan yang paling menonjol yaitu siswa masih terbata-bata membaca teks Arab meskipun teks itu sudah berharakat.
- b. Mereka kesulitan dalam menerjemahkan kalimat ke makna yang sesuai dan tepat.
- c. Siswa membaca teks Arab seperti membaca ayat Al-Qur'an.

d. Mereka kesulitan dalam menentukan tanda baca, intonasi dan penekanan yang tepat ketika membaca teks Arab dikarenakan belum paham terhadap makna kalimat tersebut.

2. Kesulitan Metodologis

- a. Faktor Alokasi Waktu yaitu terbatasnya waktu yang disediakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Faktor Siswa yang berbeda-beda latar belakang pendidikannya.
- c. Faktor Tenaga Pengajar
- d. Faktor Metode
- e. Faktor Media Pembelajaran

3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah:

- a. Memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab, terutama dalam membaca teks Arab seperti kitab-kitab kuning maupun modern.
- b. Sering memberikan Tanya Jawab kepada siswa yang masih belum paham dengan materi yang telah dipelajari.
- c. Membuat terobosan metode-metode alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa lebih mudah memahami materi, seperti:
 - 1) Sebelum masuk pembelajaran, guru menyuruh siswa menghafal mufrodat 20 kata. Sehingga ketika masuk pada materi qiro'ah, siswa akan lebih mudah memahami materi.
 - 2) Guru membacakan teks bahasa Arab berulang-ulang, kemudian siswa menyimak pada bukunya masing-masing tanpa menuliskan

terjemah kata per kata, sehingga siswa akan paham dengan mudah terhadap teks bahasa Arab tersebut karena sudah menghafalkan beberapa mufrodat sebelumnya.

- d. Memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu belajar mandiri maupun bersama teman yang lebih tahu, sehingga belajar bahasa Arab tidak hanya pada proses pembelajaran di kelas saja.
- e. Membuat siswa agar tidak menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit.

B. Saran

Untuk memberikan masukan yang positif dalam dunia pendidikan, ada beberapa saran yang kiranya perlu diperhatikan, saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi guru, hendaknya selalu meningkatkan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan strategi yang menyenangkan dan tidak membosankan yang akan berdampak pada persepsi siswa, terutama pada siswa yang sedang mengalami transisi dan adaptasi dari SMP/MTs ke MAN pada kelas X terlebih pada siswa yang belum pernah mendapat pelajaran bahasa Arab sebelumnya.
2. Bagi siswa, hendaknya memerhatikan dengan seksama ketika guru menerangkan pelajaran di kelas dan bersikap aktif ketika pembelajaran berlangsung.
3. Bagi pihak sekolah, perlu menambah dan meningkatkan fasilitas belajar bagi siswa, sehingga siswa memperoleh sumber belajar yang lengkap dan pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah jumlah buku-buku yang terkait dengan

bahasa Arab, meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan secara berkala, mengikutkan guru dalam kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah potensi guru dalam mengajar agar kemampuan guru dalam mengajar semakin baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum meneliti hendaknya pengkajian instrumen dan metode penelitian dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, karena dengan instrumen dan metode penelitian semua data diperoleh.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pertolongan berupa kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca dan pemerhati pendidikan Islam senantiasa diharapkan. Karena tidak ada gading yang tidak retak, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Akhir kata, dengan mengharap ridlo Allah SWT semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pendidikan Bahasa Arab. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan: Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Ali Al-Khuli, Muhammad, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.

Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Text Book Pelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1988.

Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.

Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2010.

Hamid, M Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, cet.I, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.

Lubis, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: CV. Karya, 1986.

Muhajir, As'aril, *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.

Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Pendidikan, Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Revisi, Tim, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 2015, hlm. 14.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.

Subini, Nini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Afabeta, 2009.

Syakur, Nazri, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi)*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.

Verhaar, J.W.M, *Asas-asas Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.

Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010.

<https://khusnin.wordpress.com/2008/09/03/mengatasi-kesulitan-keterampilan-membaca-pada-awal-tahun-pelajaran-siswa-kelas-x/>,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Letak Geografis	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi
2	Sejarah Berdiri, Perkembangan, Visi dan Misi	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Dokumentasi
3	Struktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi
4	Keadaan Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Wawancara
5	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Persiapan Pembelajaran: a. Persiapan guru: RPP, Materi, Metode, Media, dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Wawancara
2	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran: a. Kegiatan awal b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none">• Observasi

3	Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara
---	-----------------------	--

C. Kesulitan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Kesulitan Linguistik: <ol style="list-style-type: none"> a. Cara membaca tulisan Arab gundul b. Membaca sekaligus menerjemahkan teks Arab c. Pemahaman kosakata dan kedudukan kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi • Wawancara
2	Kesulitan metodologis: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor alokasi waktu b. Faktor tenaga pengajar (guru) c. Faktor siswa d. Faktor metode e. Faktor media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber : Guru Bahasa Arab MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta

1. Bagaimana riwayat pendidikan Bapak ?
2. Berapa lama Bapak mengajar bahasa Arab ?
3. Kurikulum dan buku pegangan apa yang Bapak pakai saat mengajar di kelas X IIS 1 ?
4. Sebagai guru bahasa Arab, maharoh apa yang cenderung Bapak gunakan untuk mengajar bahasa Arab ?
5. Metode dan media apa yang Bapak gunakan ketika mengajar ?
6. Menurut Bapak bagaimana semangat siswa dalam belajar bahasa Arab ?
7. Kendala apa yang Bapak hadapi dalam mengajar bahasa Arab di kelas X IIS 1 ?
8. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dalam segi linguistik dan memahami teks ?
9. Bagaimana keadaan siswa dalam menerjemahkan teks Arab dari segi penguasaan kaidah nahwu dan bekal kosakatanya ?
10. Kendala apa yang siswa alami dalam belajar qiro'ah ?
11. Bagaimana upaya Bapak dalam mengalami kendala-kendala siswa tersebut ?
12. Faktor kesulitan siswa yang Bapak ketahui apa dalam belajar bahasa Arab, khususnya membaca teks Arab ?
13. Bagaimana Bapak mengevaluasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ?
14. Kalau dari segi materi, evaluasi seperti apa yang Bapak gunakan ?

15. Kalau dari segi penerjemahan teks Arab apakah siswa sudah menguasai semua ?
16. Menurut Bapak, apa faktor pengambat dan pendukung pembelajaran bahasa Arab di kelas X IIS 1 ?
17. Kalau menurut Bapak bagaimana pandangan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab ?

Sumber: Siswa

1. Bagaimana yang saudara rasakan ketika belajar bahasa Arab?
2. Ada kesulitan nggak ketika belajar bahasa Arab ?
3. Kalau dalam membaca dan menerjemah teks bahasa Arab ada kesulitan nggak ?
4. Kalau mayoritas kesulitan teman-teman di kelas apa ?
5. Apa senangnya dan sulitnya belajar bahasa Arab ?
6. Kalau di rumah belajar bahasa Arab nggak ?
7. Apakah teman-teman ada yang mondok dan lulusan dari pondok juga ?

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru

Nama Guru : H. Choir Rosyidi, S.S., M.Pd.I

Tempat : Laboratorium Agama

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

Waktu : Pukul 08.30 WIB – Selesai

Penulis : Bagaimana riwayat pendidikan Bapak ?

Guru : Saya S1 Jurusan Sastra Arab UGM dan S2 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga dan saya mondok di PP Brajan.

Penulis : Berapa lama Bapak mengajar bahasa Arab ?

Guru : Lama sekali sejak tahun 1998 sampai sekarang. Ngajarnya di SD Syuhada, MTs Wonokromo, dan sekarang di MAN Wonokromo sejak tahun 2005.

Penulis : Kurikulum dan buku pegangan apa yang Bapak pakai saat mengajar di kelas X IIS 1 ?

Guru : Kurikulum 13 tetapi ngajarnya saya alami saja sedangkan bukunya menggunakan modul Al-Hikmah dan buku tambahan lain.

Penulis : Sebagai guru bahasa Arab, maharoh apa yang cenderung Bapak gunakan untuk mengajar bahasa Arab ?

Guru : Semuanya ada. Kalau yang pertama fahmul masmu', untuk qiro'ah siswa saya suruh membaca teks Arab dan menerjemah dan untuk kitabah siswa saya tugaskan untuk menulis terjemah teks tersebut.

Penulis : Metode dan media apa yang Bapak gunakan ketika mengajar ?

Guru : Saya menggunakan metode langsung (Mubasyaroh) dan media saya gunakan buku, spidol, dan papan tulis. Sedangkan untuk pengayaan saya menggunakan media proyektor dan laptop.

Penulis : Menurut Bapak bagaimana semangat siswa dalam belajar bahasa Arab ?

Guru : Masih sedang-sedang saja. Dan jika siswa terlalu cuek maka saya akan memotivasi siswa terutama untuk awal waktu pembelajaran. Biasanya siswa yang semangat itu kalangan dari pesantren, karena mereka menganggap bahasa Arab itu mudah. Dan yang dari kalangan pesantren hanya 30 persen saja.

Penulis : Kendala apa yang Bapak hadapi dalam mengajar bahasa Arab di kelas X IIS 1 ?

Guru : Kendala itu pasti ada. Terutama motivasi siswa itu kurang dan jika diberi kesempatan tidak mau memanfaatkan. Siswa juga sering minta izin keluar masuk kelas untuk ke kamar mandi itu tanda-tanda bahwa anak kurang antusias dalam pembelajaran. Selain itu juga ada siswa yang mengantuk bahkan tidur di kelas.

Penulis : Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dalam segi linguistik dan memahami teks ?

Guru : Itu ada 3, ada yang terbata-bata, sedang, dan sudah bisa. Tetapi hampir semua sudah berada di taraf sedang, baik dari segi pemenggalan kata dan intonasi. Rata-rata sudah fasih, tetapi jadinya siswa itu masih belum mengetahui tempat yang tepat untuk berhenti ketika membaca teks Arab. Jadi, siswa harus dituntun dulu sebelum disuruh membaca teks, sehingga bias meraba apakah kalimat itu harus diteruskan atau berhenti membacanya.

Penulis : Bagaimana keadaan siswa dalam menerjemahkan teks Arab dari segi penguasaan kaidah nahwu dan bekal kosakatanya ?

Guru : Siswa itu rata-rata masih mengalami kesulitan.

Penulis : Kendala apa yang siswa alami dalam belajar qiro'ah ?

Guru : Rata-rata siswa itu membaca Arab seperti membaca ayat Al-Qur'an baik dari intonasinya maupun nadanya.

Penulis : Bagaimana upaya Bapak dalam mengalami kendala-kendala siswa tersebut ?

Guru : Sekolah mengadakan Arabic Club, tetapi yang ikut malah siswa yang sudah bisa bahasa Arab, padahal ekstra ini dibuat khusus untuk anak yang belum bisa bahasa Arab. Jadi, siswa saya himbau untuk belajar dengan teman yang sudah bisa biar tidak ketinggalan. Kalau mereka yang aktif maka akan cepat bias

mengikuti. Sebenarnya kerajinan siswa yang membuat siswa itu bisa menguasai bahasa Arab.

Penulis : Faktor kesulitan siswa yang Bapak ketahui apa dalam belajar bahasa Arab, khususnya membaca teks Arab ?

Guru : Sebenarnya faktor siswa menimba ilmu bahasa Arab itu apakah siswa sudah belajar sebelumnya atau baru di sini siswa belajar bahasa Arab. Ada siswa yang dari SD, SMP, lalu ke MAN. Itu jelas penghambat kesulitan siswa belajar bahasa Arab di sini, kalau siswa tidak aktif. Tetapi kalau siswa aktif meskipun belum pernah belajar bahasa Arab pasti akan bisa mengikuti. Kalau faktor sosial siswa terlalu sibuk dengan kegiatan OSIS maupun ekstra yang lain, padahal kemampuan bahasa Arab masih lemah

Penulis : Bagaimana Bapak mengevaluasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Guru : Setiap hari saya melakukan evaluasi. Dan jika ada siswa yang aktif nanti saya akan memberikan nilai tambah sendiri.

Penulis : Kalau dari segi materi, evaluasi seperti apa yang Bapak gunakan ?

Guru : Saya rangkum semuanya jadi meliputi empat maharoh. Tetapi yang lebih banyak soal itu tentang qiro'ah dan hiwarinya. Jadi pertanyaannya terkait dengan bacaan dan percakapan di atas ditambah dengan kosa kata.

Penulis : Kalau dari segi penerjemahan teks Arab apakah siswa sudah menguasai semua ?

- Guru : Kalau secara global itu anak-anak masih kurang. Tetapi yang sudah bisa hanya 40 persen. Terkadang yang sudah bisa sering merasa bosan sehingga tingkahnya aneh-aneh di kelas. Tetapi juga ada siswa yang sudah tidak tahu dan tidak mau bertanya. Sehingga saya ambil jalan tengah saja. Saya suruh anak yang sudah bisa untuk mengajari temannya yang belum bisa
- Penulis : Menurut Bapak, apa faktor penghambat dan pendukung pembelajaran bahasa Arab di kelas X IIS 1 ?
- Guru : Kalau untuk faktor penghambatnya mereka masih kurang semangat, belajar bahasa Arab baru pertama, dan di rumah tidak belajar ngaji maupun bahasa Arab. Kalau untuk faktor pendukung kebalikannya siswa itu sudah belajar bahasa Arab sebelumnya dan mereka belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren.
- Penulis : Kalau menurut Bapak bagaimana pandangan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab?
- Guru : Siswa itu menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit. Di rumah, mereka tidak ada lingkungan bahasa Arab. Dan itu tugas saya untuk membuat siswa tidak berpandangan bahwa bahasa Arab itu sulit.

2. Wawancara dengan Siswa

- a. Nama Siswa : Sania Zainab
- Tempat : Laboratorium Agama
- Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017
- Waktu : Pukul 09.30 WIB – Selesai
- Penulis : Bagaimana yang saudara rasakan ketika belajar bahasa Arab?
- Siswa : Biasa aja, asik-asik aja. Karena sejak MI sudah belajar bahasa Arab.
- Penulis : Ada kesulitan nggak ketika belajar bahasa Arab ?
- Siswa : Kalau saya sering lupa nginget-ninget mufrodatnya.
- Penulis : Kalau dalam membaca dan menerjemah teks bahasa Arab ada kesulitan nggak ?
- Siswa : Iya kadang susunan nahwu nya kalau saya masih sulit kak.
- Penulis : Kalau mayoritas kesulitan teman-teman di kelas apa ?
- Siswa : Ya banyak yang gak tahu mufrodatnya otomatis gak akan tahu makna kalimatnya.
- Penulis : Apa senangnya dan sulitnya belajar bahasa Arab ?
- Siswa : Senangnya kalau udah baca qishoh-qishonya dan udah tau ceritanya itu asik. Kalau sulitnya menghafalkan mufrodatnya itu.
- Penulis : Kalau di rumah belajar bahasa Arab nggak ?

Siswa : Iya belajar sama Ibu saya, karena ibu saya pernah mondok selama 10 tahun jadi bahasa Arabnya sudah kental ditambah lagi Ibu pernah di Arab 3 tahun.

b. Nama Siswa : Putri Isnaeni

Tempat : Laboratorium Agama

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017

Waktu : Pukul 09.30 WIB – Selesai

Penulis : Bagaimana yang saudara rasakan ketika belajar bahasa Arab?

Siswa : Ya suka aja karena dari MTs sudah belajar bahasa Arab ditambah di Pondok jadi tinggal ngulang-ngulang aja.

Peulis : Ada kesulitan nggak ketika belajar bahasa Arab ?

Siswa : Kalau saya di dhomir-dhomir itu kak, karena setiap kata kerja pasti berbeda-beda.

Penulis : Kalau dalam membaca dan menerjemah teks bahasa Arab ada kesulitan nggak ?

Siswa : Iya kadang untuk menerjemah ke kalimat yang tepat itu sulit.

Penulis : Apakah teman-teman ada yang mondok dan lulusan dari pondok juga ?

Siswa : Ada kak, tapi Cuma sekitar 10 anak sehingga masih banyak yang belum bisa bahasa Arab.

Penulis : Apa senangnya dan sulitnya belajar bahasa Arab ?

Siswa : Senangnya itu kalau disuruh nerjemah teks Arab tapi kadang gak pas karena sering lupa artinya jadi bikin rumit. Kalau sulitnya di dhomir-dhomir yang sering berubah setiap kata kerjanya sama masih kurang mufrodat.

Penulis : Kalau di rumah belajar bahasa Arab nggak ?

Siswa : Kalau saya belajar bahasa Arab di Pondok, ya belajarnya kitab-kitab kuning itu.

c. Nama Siswa : Dicky Fauzi Ramadhan

Tempat : Laboratorium Agama

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017

Waktu : Pukul 09.30 WIB - Selesai

Penulis : Bagaimana yang Anda rasakan ketika belajar bahasa Arab?

Siswa : Ya senang aja meskipun sulit karena saya belum pernah belajar bahasa Arab. Karena saya dulu dari SD dan SMP dan belum pernah di Pesantren.

- Penulis : Ada kesulitan nggak ketika belajar bahasa Arab ?
- Siswa : Kalau saya bingung kadang harokat dan tanda bacanya sering berubah-ubah dan juga untuk kosakata bahasa Arab saya masih sedikit.
- Penulis : Kalau dalam membaca dan menerjemah teks bahasa Arab ada kesulitan nggak ?
- Siswa : Apalagi saya kak, saya masih awam sekali dengan teks Arab tetapi saya tetap mengikuti aja.
- Penulis : Kalau mayoritas kesulitan teman-teman di kelas apa ?
- Siswa : Banyak yang gak tahu susunan kalimatnya sehingga tidak paham teks Arab.
- Penulis : Apa senangnya dan sulitnya belajar bahasa Arab ?
- Siswa : Kalau senangnya disuruh membaca dan menghafal mufrodat meskipun susah. Kalau yang sulit itu tanda bacanya berubah-ubah dan masih sulit baca tulisan Arab gundul.
- Penulis : Kalau di rumah belajar bahasa Arab nggak ?
- Siswa : Tidak, cuma belajar baca Al-Qur'an saja dengan guru tentor.

HASIL OBSERVASI

Nama Guru : H. Choir Rosyidi, S.S., M.Pd.I
Bidang Studi : Bahasa Arab
Hari/Tanggal : Senin, 09 Januari 2017
Waktu : Pukul 10.30-11.50 WIB
Subjek : Siswa kelas X IIS 1 (32 Siswa)
Tempat : Kelas X IIS 1 MAN Wonokromo Bantul

Deskripsi Data :

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran bahasa Arab, ini merupakan observasi pembelajaran yang dilakukan oleh penulis secara global sehingga memperoleh data sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pada pukul 10.30. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa dengan bahasa Arab. Kemudian guru menyuruh siswa membuka buku halaman 3 materi tentang *al-hiwayah* (hobi). Guru membacakan bacaannya siswa disuruh mendengarkan dengan seksama agar intonasi dan penekanan dapat dipahami. Kemudian guru menyuruh siswa membaca bacaan sambil diterjemahkan. Hampir semua siswa mendapat giliran membaca dan menerjemahkan. Di saat siswa membaca, guru juga membenarkan bacaan siswa yang salah serta membantu siswa dalam menerjemahkan kalimat yang dibacanya.

Kemudian guru mengolaborasikan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menjelaskan kepada siswa makna bacaan tersebut. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk maju ke depan kelas untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya.

Kondisi kelas yang mula-mula sangat antusias kemudian sebagian siswa ada yang ngobrol dengan temannya, bermain sendiri, mengantuk, bahkan ada yang tidur di kelas. Kemudian guru menyuruh siswa yang membuat kelas tidak kondusif untuk membaca dan menerjemahkan teks. Setelah semua selesai guru membuka sesi tanya jawab pada siswa yang belum paham dengan materi yang dipelajari. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, siswa diberi tugas untuk menghafalkan mufrodad dan mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Interpretasi Data:

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dimulai pada pukul 10.30-11.50 WIB ini berjalan dengan lancar dan cukup kondusif. Meskipun terdapat beberapa siswa yang menghambat jalannya pembelajaran, tetapi guru bisa kembali mengkondisikan pembelajaran tersebut dan bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Adapun metode yang digunakan adalah metode langsung, ceramah, dan tanya jawab.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru membacakan teks dan siswa menyimak dengan seksama



Guru menjelaskan materi kepada siswa di depan kelas



Penulis dan guru bahasa Arab (H. Choir Rosyidi, S.S., M.Pd.I) setelah wawancara



Kiri (Sania Zainab), tengah (Penulis), Kanan (Putri Isnaeni) setelah wawancara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN Wonokromo Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : X/1

Jurusan : IBB, MIA, IIS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Materi Pokok : انواع الهواية

Pertemuan ke : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 4x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Mengembanagkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD pada KI-3 : 3.1 mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa

Arab yang berkaitan dengan : انواع الهواية

- Indikator :
1. Menyimak bunyi kata-kata yang diperdengarkan
 2. Menirukan bunyi kata-kata yang diperdengarkan
 3. Mengamati bunyi kata-kata yang diperdengarkan
 4. Membaca kata-kata yang diperdengarkan
 5. Menjawab pertanyaan
 6. Membuat pertanyaan mengenai fakta, perasaan dan sikap
 7. Mengidentifikaasi bunyi kata-kata yang diperdengarkan

KD pada KI-4 : 4.1 melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik: **انواع الهواية** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator : 1. Membuat ungkapan, dan kalimat mengenai pertanyaan tentang **انواع الهواية**

2. Membuat ungkapan dan kalimat jawaban tentang **انواع الهواية**

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menyajikan fenomena, observasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyusun kesimpulan, maka peserta didik dapat:

1. Mampu merespon
2. Mampu mengidentifikasi
3. Mampu mendemonstrasikan
4. Mampu membuat pertanyaan dan jawaban

D. Materi Pembelajaran

القراءة

الهواية

عند سليمان هوايات كثيرة، مثل القراءة والرسم و المراسلة و كرة القدم و تنس الطاولة و كرة السلة و الكرة الطائرة و التصوير و الصحافة. يقرأ سليمان في أوقات الفراغ الكتب الدينية و العامة و المجلات و الجريدة. يشتري سليمان كتابا جديدا كل شهر، وله الآن مكتبة كبيرة في البيت، وهو ينظم الكتب على الرفوف.

و في أوقات الفراغ يلعب سليمان كرة القدم و تنس الطاولة و كرة السلة و كرة الطائرة و التصوير مع أصدقائه، يستعمل سليمان آلة التصوير و يصور بها الطبيعة و المناظر و الناس. و في أيام العطلة يرسم سليمان المناظر و الحيوان و الأشجار. وهو يذهب إلى المزرعة و البستان و ينظر إليها ثم يرسمها. و أحيانا يذهب إلى حديقة الحيوانات و يرسم الحيوانات مثل الفيل و الأسد و القرد و غيرها. عند سليمان أصدقاء كثيرون، هو يكتب الرسائل و يرسلها إليهم، و في أيام العطلة سيزور سليمان أصدقاءه في جاوى الوسطى.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode Pembelajaran : Metode Langsung Sam'iyah Syafawiyah

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :

- a. LKS (Lembar Kerja Siswa)
- b. Buku Bahasa Arab

2. Alat/Bahan :

- a. Spidol

3. Sumber Belajar :

- a. Buku Terampil Bahasa Arab 1, Madrasah Aliyah kelas X, Minanul Aziz-Aswin Yunan, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- b. Buku Siswa, Bahasa Arab Kurikulum 2013, Madrasah Aliyah kelas X, Kemenag RI
- c. LKS Bahasa Arab al-Hikmah kelas X, Akik Pusaka

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI	Waktu (menit)
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran• Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian• Siswa menyebutkan kata-kata yang biasa dipakai dalam perkenalan• Siswa menyebutkan ungkapan-ungkapan yang biasa dipakai dalam perkenalan	10
2	Inti	<p>Mengamati:</p> <p>3.1.1. Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat</p> <p>3.1.2. Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip</p> <p>Menanya:</p> <p>3.1.1. Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema atau topik yang dipelajari</p> <p>3.1.2. Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis</p> <p>3.1.3. Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan</p> <p>Mengeksperimentasi:</p>	55

		<p>3.1.1. Melafalkan huruf-huruf hijaiyah, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru</p> <p>3.1.2. Merangkaikan huruf-huruf hijaiyah menjadi kata yang sesuai dengan kaidah nakiroh dan ma'rifah</p> <p>3.1.3. Menyusun huruf kata, dan kalimat sederhana sesuai konteks</p> <p>3.1.4. Merangkaikan huruf-huruf hijaiyah menjadi kata sesuai dengan kaidah</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>3.1.1. Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik</p> <p>3.1.2. Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>3.1.1. Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema atau topik secara lisan atau tulisan</p> <p>3.1.2. Menyusun karangan sederhana sesuai topik</p>	
3	Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan pelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dengan memberi pesan moral dan mengucapkan salam</p>	5

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non tes
2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
Pengamatan sikap dan keterampilan
Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur (PMTT)
3. Bentuk Penilaian : Uraian dan Menjodohkan
4. Instrmen Penilaian : Tes Lisan
Pengamatan
Penugasan

Bantul, 03 Januari 2016

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Ali Asmu'i, S.Ag, M.Pd

H. Choir Rosyidi, S.S., M.Pd.I

NIP: 19740722007101002

NIP: 19740722007101002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-469/Un.02/DT.2/PN.01.1/11/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Pimpinan MAN Wonokromo Bantul
Yogyakarta

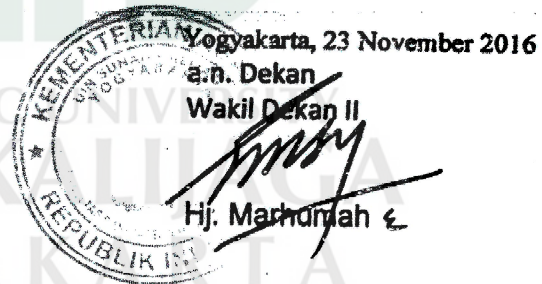
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Beben Satria Adriansyah
NIM : 13420074
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : November 2016 - Januari 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-454/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Desember 2016

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TA 2016/2017**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Beben Satria Ardiansyah
NIM : 13420074
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : **MAN Wonokromo Bantul**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Desember 2016-Januari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningih &

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/324/12/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-4546/UN.02/DT.1/PN.01.1/12/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Tanggal : **14 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD BABEN Satria Ardiasyah** NIP/NIM : **13420074**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TA 2016/2017**
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
 Waktu : **19 DESEMBER 2016 s/d 19 MARET 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY, dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **19 DESEMBER 2016**

A.n Sekretaris Daerah

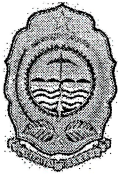
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4664 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/324/12/2016
Tanggal : 19 Desember 2016 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **MUHAMMAD BEBEN SATRIA ARDIANSYAH**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3310190509950001**
Nomor Telp./HP : **085743452703**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TA 2016/2017**
Lokasi : **MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA**
Waktu : **20 Desember 2016 s/d 19 Maret 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Desember 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
 2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
 3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
 4. Ka. MAN Wonokromo Bantul
 5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

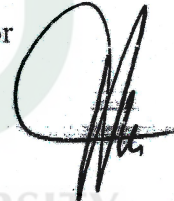
Nama Mahasiswa : Muhammad Beben Satria Ardiansyah
Nomor Induk : 13420074
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS
BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 September 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 September 2016

Moderator






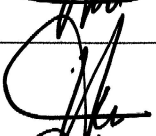

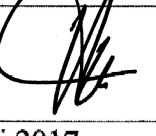
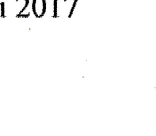


Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

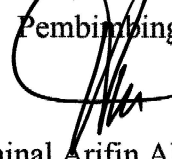
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Muhammad Beben Satria Ardiansyah
 NIM : 13420074
 Pembimbing : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
 Judul : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X IIS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	19 September 2016	I	ACC Proposal	
2	23 September 2016	II	Seminar Proposal	
3	30 September 2016	III	Penyerahan BAB I-IV	
4	16 Januari 2017	IV	Revisi Latar Belakang Masalah	
5	18 Januari 2017	V	Revisi Bab I, III, dan IV	
6	20 Januari 2017	VI	Perbaikan Kajian Teori	
7.	23 Januari 2017	VII	Revisi Teknik Analisis Data	
8.	25 Januari 2017	VIII	Revisi Abstrak, Daftar Isi, dan Rumusan Masalah	
9	02 Februari 2017	IX	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 02 Februari 2017
 Pembimbing


 Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
 NIP. 19621025 199103 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD BEBEN SATRIA A
NIM : 13420074
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Wonokromo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Luluk Mauluah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.60 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD BEBEN SATRIA A
NIM : 13420074
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. H. Tulus Musthofa, M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.50 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.20.23322/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Beben Satria Ardiansyah**
Date of Birth : **September 05, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	46
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



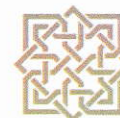
Yogyakarta, May 20, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.9.20974/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Beben Satria Ardiansyah :

تاريخ الميلاد : ٥ سبتمبر ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ مايو ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٥	فهم المسموع
٥٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ مايو ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD BEBEN SATRIA ARDIANSYAH
 NIM : 13420074
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	65	C
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD BEBEN Satria Ardiansyah
NIM : 13420074
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Beben Satria Ardiansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 05 September 1995
Alamat Asal : Margoluwih RT 07/07 Daleman Tulung Klaten
Nama Ayah : Mursidi
Nama Ibu : Sunarsih
Nomor HP : 085743452703
Email : satria_beben@yahoo.com
Motto Hidup : لا اوتي العلم إلا الشباب

Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Aisyah Daleman Tulung Klaten Lulus Tahun 2000
2. SD N 3 Daleman Tulung Klaten Lulus Tahun 2006
3. SMP N 1 Tulung Klaten Lulus Tahun 2010
4. MA ALI MAKSUM Krapyak Bantul Yogyakarta Lulus Tahun 2013

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Penulis



Muhammad Beben Satria A.

NIM. 13420074